

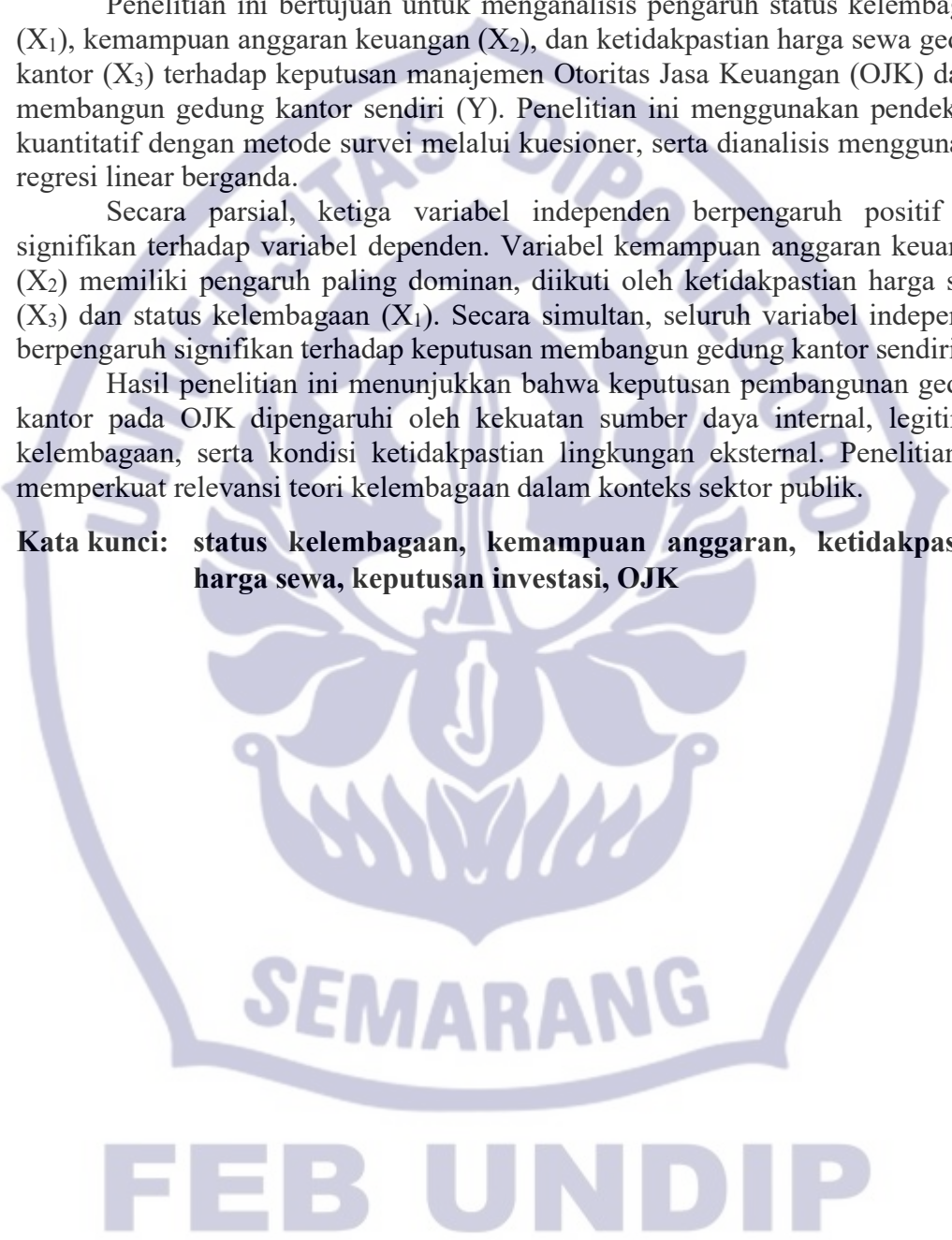
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh status kelembagaan (X_1), kemampuan anggaran keuangan (X_2), dan ketidakpastian harga sewa gedung kantor (X_3) terhadap keputusan manajemen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam membangun gedung kantor sendiri (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner, serta dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

Secara parsial, ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Variabel kemampuan anggaran keuangan (X_2) memiliki pengaruh paling dominan, diikuti oleh ketidakpastian harga sewa (X_3) dan status kelembagaan (X_1). Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap keputusan membangun gedung kantor sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pembangunan gedung kantor pada OJK dipengaruhi oleh kekuatan sumber daya internal, legitimasi kelembagaan, serta kondisi ketidakpastian lingkungan eksternal. Penelitian ini memperkuat relevansi teori kelembagaan dalam konteks sektor publik.

Kata kunci: status kelembagaan, kemampuan anggaran, ketidakpastian harga sewa, keputusan investasi, OJK



SEMARANG
FEB UNDIP